Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Di Pondok Modern Al-Rifa'ie 2 Gondanglegi Malang

Erin Hartutik
Akuntansi, STIE Widya Dharma Malang
Email: erinarnasa@gmail.com

Article History:
Received: 25 November 2024
Revised: 13 Desember 2024
Accepted: 16 Desember 2024

Keywords: *Sistem Informasi Akuntansi*

Abstract: *Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan fokus pada penerapan sistem informasi akuntansi kas, pada Pondok Pesantren. Pondok Modern Al-Rifa'ie 2 Malang, dengan tujuan untuk menggambarkan objek penelitian yang sebenarnya dengan cara mengumpulkan data. Data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, dan dengan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Hasil dari penelitian ini menunjukkan prosedur yang dilakukan di Pondok Modern Al-Rifa'ie 2 Gondanglegi Malang pada transaksi kas telah berjalan dengan baik, tetapi masih ada bagian yang harus dibenahi meliputi : penambahan bagian akuntansi/administrasi dalam struktur organisasi, dan flowchart. Yang bertujuan untuk memudahkan pondok pesantren dalam bertransaksi juga dalam mengatur laporan keuangan dengan pencatatan metode Double Entry.*

Pendahuluan

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang sering di sebut sebagai salah satu organisasi sektor publik yang bermakna sosial karena di manfaatkan sepenuhnya untuk melayani masyarakat. Secara hukum pesantren merupakan entitas yang sah dan legal di negara indonesia, sebagaimana diatur dalam UU 16 tahun 2021 yang mengatur tentang yayasan yang kemudian di ubah menjadi UU 28 tahun 2004 tentang perubahan atas UU 16 tahun 2001 tentang yayasan adalah badan hukum yang tediri atas kekayaan yang terpisah dan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan. Rahim (2013) berpendapat bahwa pesantren juga harus memiliki kemampuan dan juga kekuatan strategis untuk menjadikan manusia bermutu dan juga membimbing para umat islam dalam mengembangkan aset ekonominya untuk memperoleh sektor publik yang berguna.

Sangat penting untuk pondok pesantren supaya meningkatkan akuntabilitasnya baik dalam bidang dana keluar atau masuknya kas. Sudah kita sadari laporan keuangan untuk yayasan pondok pesantren sangat bermanfaat karena laporan keuangan yang sudah disusun dan disajikan oleh pihak pondok pesantren dapat memberikan tentang informasi posisi keuangan, kinerja, arus kas dan informasi lainnya yang berguna untuk pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi, dan sebagai laporan pertanggung jawaban pengurus yayasan. Ardana dan Lukman (2016:4) mendefinisikan bahwa Sistem Informasi secara teknis sebagai suatu rangkaian yang komponen – komponennya saling terkait, yang mengumpulkan, memproses,

menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengembalian Keputusan dan mengendalikan perusahaan. Sedangkan menurut mulyadi (2016:4) sistem akuntansi merupakan pengorganisasian catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk mendapatkan penyediaan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk mempermudah pengelolaan unsur perusahaan dan untuk memfasilitasi manajemen perusahaan. Jadi sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk menangani kegiatan operasionalnya dalam sehari-hari dan bermanfaat untuk memperoleh informasi akuntansi dan informasi lainnya mengenai proses bisnis perusahaan yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak terkait sehubungan dengan pengambilan keputusan dan kebijakan yang bersangkuta. Setelah melihat Pondok Modern Al-Rifa'ie 2 yang ada di Gondanglegi Malang ternyata mayoritas masih minim dalam pemahaman akuntansinya, dan dalam setiap harinya Pondok Modern Al-Rifa'ie 2 ini Melakukan kegiatan penerimaan kas dan pengeluaran oleh bendahara, pihak bendahara juga menerima pembayaran berupa iuran santri maupun Syahriah atau uang Hibah dari para dermawan di mana jumlah pemasukan tentu tidak sama setiap harinya, dan dalam melakukan kegiatan pencatatan laporan keuangan Pondok Modern Al-Rifa'ie 2 masih menggunakan sistem informasi akuntansi pencataan metode *Single Entry* yang pencatatannya sangat rentan terhadap kesalahan dan ketidak sesuaian dalam pencatatanya sehingga sangat mudah untuk penyalagunaan pencatatan laporan keuangan semena-menanya, Maka dari permasalahan ini peneliti ingin merekomendasi sistem informasi yang lebih baik dan pencatatan keuangan dengan *menggunakan metode double entry* dan rekomendasi terkait prosedur pemasukan dan pengeluaran kas. Mengingat betapa pentingnya sistem informasi bagi yayasan, dan betapa pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi untuk perusahaan atau yayasan sebab dengan ada nya sistem infromasi akuntansi yang akurat, baku dan tertulis tidak akan ada penyalagunaan wewenang atau laporan yang semenah-menah terutama bagi Pondok Modern Al-Rifa'ie 2 Gondanglegi Malang apa bila mempunyai sistem informasi akuntansi yang benar dan akurat dapat mengetahui sejauh mana perkembangan yayasan itu berdiri dari setiap tahunnya. Dan dengan adanya perancangan sistem informasi akuntansi yang bertujuan untuk mempermudah bagian pengelolahan keuangan dalam menyusun sebuah laporan.

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan, maka secara spesifikasi dirumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pemasukan kas pada Pondok Modern Al-Rifa'ie 2 ?. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada pondok modern Al-Rifa'ie 2 ?

Adapun manfaat penelitian adalah Secara teoristik diharapkan peneliti ini dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi yang benar sesuai dengan standar akuntansi. Secara praktis Peneliti ini diharapkan dapat dijadikan acuan maupun pertimbangan bagi pembaca khususnya untuk perusahaan atau yayasan dalam membuat laporan keuangan dan di jadikan sistem informasi akuntansi yang benar sesuai dengan standar akuntansi.

Landasan Teori

Menurut Mulyadi (2016:4) Sistem merupakan suatu jaringan prosedur yang telah dibuat dengan sesuai pola yang terpadu berguna untuk melaksanakan sebuah kegiatan pokok perusahaan.

Ardana, Lukman (2015:7) berpendapat bahwa Informasi merupakan hasil dari olahan data yang berguna bagi pengguna informasi untuk memproses data menjadi informasi yang di dalamnya terdapat persiapan laporan pemeriksaan Hasil informasi sebelum Diumumkan kepada pemakai.

Schib (2018:8) berpendapat bahwa akuntansi merupakan proses yang berupa urutan-urutan langkah yang harus dilalui oleh sebuah transaksi bisnis, urutan-urutan langkah yang diawali dengan adanya dokumen bisnis berupa bukti transaksi yang kemudian dicatat dalam jurnal dan

diposting ke *ledger* sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan. Rudianto (2013:4) akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan tentang informasi laporan keuangan juga tentang aktivitas keadaan ekonomi sebuah perusahaan yang ditunjukkan kepada pihak pihak yang berkepentingan. Wijayanto (2010) Sistem informasi akuntansi merupakan susunan dari berbagai dokumen alat komunikasi tenaga pelaksana dan berbagai laporan yang sudah di desain untuk dijadikan informasi data keuangan menjadi informasi keuangan.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan dengan menggunakan pendekatan deskriptif data yang dikumpulkan berupa dari hasil wawancara saat terjun kelapangan, surat-surat pribadi, catatan, memo dan dokumen resmi lainnya. Menurut Sugiyono (2018:9) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang disadarkan pada filsafat *post-positivme* atau hemeneutika, yang mempunyai tujuan mempelajari objek alam.

Alat kuncinya penelitian itu sendiri, dengan cara menggunakan pengumpulan data menggunakan triangulasi, gabungan observasi wawancara dan berkas. data, jadi penelitian kualitatif berarti memahami fenomena struktural dan menemukan hipotesis.

Objek dari penelitian ini yaitu peneliti akan mengamati bagaimana sistem informasi akuntansi yang sudah diterapkan dan apabila dibutuhkan rekomendasi sistem informasi akuntansi yang lebih bagus dan lebih baik maka peneliti akan membantu memberi infomasi penerapan sistem informasi yang baik dan bagus kepada subyek peneliti.

Sejarah Singkat Pondok Modern Al-Rifa'ie 2

Pondok Modern Al-Rifa'ie 2 bertempat di desa Ketawang kecamatan Gondanglegi Kota Malang Mulai dibangun pada tanggal 8 Oktober 1992 M / 11 Robiul Akhir 1413 H oleh KH. Achmad Zamachsyari yang merupakan pengasuh Pondok Pesantren Al-Fattah Singosari Malang Jawa Timur yang didirikan oleh ayahanda beliau, KH. Rifa'ie Basuni. Akta Notaris No. 46 tanggal 11 Januari 1993 Notaris Pramu Hariono SH,. Diresmikan hari Kamis tanggal 9 September 1999 M / 28 Jumadil Awal 1420 H, oleh Panglima Komando Daerah Militer V Brawijaya Mayjen TNI Rymizard Riacudu (Sudibyo) dengan disaksikan oleh para kyai/ulama khusunya kaum muslimin dan muslimat Jawa Timur.

Setelah kepergian ayahandanya, Dr. KH. Ahmad Muflih Zamachsyari SE., MM putra bungsu KH.Ahmad Zamachsyari ini terbangun dengan tekad besar untuk melanjutkan perjuangan dan pengorbanan Almaghfurlah. Beliaulah yang akan merintis wahana pendidikan megah. Bukan usaha yang ala kadarnya untuk melanjutkan estafet keemimpinan ayahandanya. Akan tetapi, energi, pikiran, materi dan waktu menjadi munajat Beliau. Walaupun akhirnya menyerahkan (jabatan) kepemimpinannya di **Pondok Modern Al-Rifa'ie Satu** kepada adiknya, KH. Rizky Maulana AZAM. Sejak saat itulah, Pada Tahun 2012 Dr. KH. Ahmad Muflih Zamachsyari SE., MM mulai merintis dan mengembangkan **Pondok Modern Al-Rifa'ie 2** yang diasuh oleh Beliau sendiri. Beliau merasa yakin terhadap konsep perubahan yang dilakukan dirinya dengan sistem pendidikan yang sedikit berbeda dengan sebelum-sebelumnya.

Pesantren ini untuk perkembangan pendidikan berkembang sangat pesat mulai dari Pendidikan PAUD, SD, SMP, MTs, SMK, SMA, MA dan STIE.

PEMBAHASAN

Dalam setiap organisasi pemberian tanggungjawab yang disesuaikan dengan pemisahan tugas telah ditetapkan. Begitu pula dengan Pondok Modern Al-Rifa'ie 2 Gondanglegi Malang, dimana dalam transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas harus mendapat otorisasi oleh pihak terkait pengasuh atau kepala pondok. Prosedur yang digunakan pun cukup baik, namun terdapat

kelemahan yang perlu untuk dibenahi yaitu dalam struktur organisasi, penerimaan kas dan pengeluaran kas dilakukan oleh satu petugas yaitu bendahara sebagai penerima dan pencatat. Hal ini yang menjadi titik kelemahan dari struktur organisasi ini, tidak ada pemisahan antara tugas dalam pencatatan dan penyimpanan kas.

Seharusnya terdapat pemisahan di dalam tugas pencatatan dan penyimpanan kas pada bendahara yaitu bagian administrasi sebagai fungsi pencatat dan bendahara sebagai fungsi penyimpan sehingga nanti akan terjadi saling mengecek (*cross check*) diantara fungsi-fungsi yang terlibat. Akan lebih baik jika orang yang bertugas sebagai administrasi adalah orang yang berkompeten dibidang akuntansi. Jadi bendahara umum yang menyimpan kas, sedangkan bagian administrasi sebagai pencatat. Tugas utama bagian administrasi ialah membukukan seluruh aktivitas ekonomi yang terjadi di pondok secara sistematis, periodik yang mana nantinya akan menghasilkan sebuah laporan keuangan yang mudah untuk dipahami oleh berbagai pihak, baik internal maupun eksternal pondok,

Berdasarkan rekomendasi penempatan administrasi pada struktur organisasi karena tugas dari administrasi yaitu: mencatat, memeriksa semua transaksi yang berhubungan dengan keuangan pondok. Jadi ketika terdapat kas masuk atau keluar, dicatat kemudian diperiksa kembali otorisasinya, catatan transaksinya apakah telah sesuai sebagaimana mestinya dicatat pada akun yang tepat. Membuat laporan keuangan triwulanan dan laporan tahunan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan catatan atas laporan keuangan. Serta berkerja sama dengan bendahara melaporkan laporan keuangan pondok kepada pengasuh.

Berdasarkan uraian di atas berikut *job description* sebagai Administrasi sebagai berikut :

a. Melakukan pengaturan mengenai administrasi keuangan pondok,
b. Sebagai jembatan sirkulasi keluar masuknya kas.
c. Mengecek semua proposal atau anggaran pengajuan dana,
d. Menyusun dan membuat laporan keuangan pondok.

Dan juga perlu ditambahkan dari jurnal dalam akuntansi yang berfungsi untuk mencatat adanya transaksi. Sistem pencatatan yang umum digunakan adalah sistem *double entry* atau pembukuan berpasangan, yang mana nominal yang didebet harus sama dengan jumlah yang di kredit. Pencatatan pada Pondok Modern Al-Rifa'ie 2 Ketawang Gondanglegi Malang masih menggunakan catatan biasa atau hanya pembukuan saja. Hal ini menyebabkan terjadinya pencatatan *single entry*, yaitu pencatatan setiap transaksi yang terjadi hanya pada bagian debet saja dan atau kredit saja.

Tabel 4.1
Pencatatan single entry

Keterangan	Jumlah
Syahriah santri	**XXX**
Pembelian keperluan pondok	**XXX**

Sumber : Data Diolah

Kelemahan bentuk pencatatan seperti diatas, ialah tidak dapat diketahuinya dampak secara langsung terhadap akun yang lain pada setiap transaksi. Pencatatan yang sesuai dengan teori akuntansi adalah pencatatan dengan model *double entry.* Sebagai mana contoh berikut:

Tabel 4.2
Pencatatan Double Entry

Keterangan	Debet	Kredit
Kas syahriah Kas pembanguna Kas kegiatan	**XXX** **XXX** **XXX**	
Syahriah Pembangunan Kas		**XXX** **XXX** **XXX**
Pembelian keperluan pondok	**XXX**	
Kas syahriah		**XXX**

Sumber : Data Diolah

Dengan menggunakan pencatatan *double entry* maka dapat diketahui dampak secara langsung yang terjadi atas semua transaksi yang terjadi. Seperti contoh diatas ketika melakukan pembelian keperluan pondok untuk kemaslahatan pondok, maka kas syahriah berkurang di posisi kredit. Apabila menerima pembayaran syahriah santri maka kas syahriah akan bertambah di posisi debet.

Rekomendasi Penerapan Dan Pengeluaran Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan analisis peneliti, dalam sistem informasi akuntansi kas yang digunakan oleh Pondok Modern Al-Rifa'ie 2 ini masih terdapat beberapa hal yang harus mereka perbaiki, maka dengan itu penulis membuat rancangan sistem informasi akuntansi kas dengan sumber penerimaan kas Pondok Modern Al-Rifa'ie 2 yang didapatkan dari iuran wajib santri setiap bulannya yaitu syahriah dan Iuran Kegiatan. Sedangkan untuk pengeluarannya untuk kebutuhan pondok pesantren sendiri.

Penerimaan Kas

Pada penerimaan kas di Pondok Modern Al-Rifa'ie 2 berasal dari dana yaitu dari iuran wajib dan dana sumbangan.

A. Sistem informasi penerimaan kas iuran wajib

1. Iuran wajib

Adapun iuran wajib adalah sebagai berikut :

a. Yang pertama syahriah/bulanan yang mana iuran wajib yang dibayarkan oleh santri yang terdiri kurang lebih 2000 santri. Setiap bulannya yang dilakukan diawal bulan mulai pada tanggal 1 sampai dengan paling lambat tanggal 10 sebesar 800.000. Iuran syahriah yang dibayarkan oleh santri ini akan ditujukan untukpembayaran Biaya Pendidikan, listrik, makan 3 kali dan laundry.
b. Yang kedua ada Biaya di Luar Syahriah adalah iuran yang dialokasikan untuk semua kegiatan di pondok pesantren seperti kegiatan ekstrakurikuler, ujian, study tour, tasyakuran, wisuda atau kegiatan lainnya.
c. Yang ketiga ada Biaya Daftar Ulang meliputi Iuran infaq pembangunan merupakan iuran

yang dibayarkan awal tahun masuk untuk santri yang baru masuk dan santri lama membayar Biaya daftar Ulang kenaikan

2. Pihak Terkait Penerima Kas iuran wajib

Dalam penerimaan kas untuk syahriah/bulanan, Biaya di Luar Syahriah, dan Biaya Daftar Ulang pihak yang terkait meliputi santri, bendahara juga bagian administrasi seperti yang sudah di uraikan berikut ini :

a. Santri
   a. Membayar iuran santri dan menyerahkan kartu syahriah.
   b. Menerima kartu syahriah yang sudah ada paraf bendahara dan cap lunas.
b. Bendahara
   a. Menerima uang dan kartu syahriah.
   b. Mencatat di buku kas rekapan pembayaran santri.
   c. Memberikan paraf dan cap lunas di kartu syahriah.
   d. Melaporkan rekapan pembayaran syahriah dan kegiatan kepada bagian adminitrasi.
   e. Menerima rekapan atas pembayaran syahriah.
c. Adminitrasi
   a. Menerima rekapan pembayaran syahriah.
   b. Mencatat dalam jurnal.
   c. Memposting di buku besar.
   d. Meyerahkan rekapan pembayaran syahriah

Perancangan Laporan Keuangan Pondok Pesantren Badrussalam

Setelah dilakukannya evaluasi pada sistem informasi akuntansi pondok, maka peneliti bermaksud untuk merancangkan laporan keuangan pondok Modern Al-Rifa'ie 2 dengan menggunakan acuan ISAK 35.

ISAK 35 menyebutkan bahwa komponen laporan keuangan untuk organisasi nirlaba atau pondok pesantren terdiri dari:

a. Laporan Posisi Keuangan,
b. Laporan Aktivitas,
c. Laporan Arus Kas, dan
d. Catatan Atas Laporan Keuangan.

Berikut merupakan ilustrasi rancangan dari masing-masing komponen laporan keuangan tersebut:

Laporan posisi keuangan

Pondok Modern Al-Rifa'ie 2
Laporan posisi Keuangan
Per 31 Juni 20XX

Aset	**20XX**	**20XX**
Aset Lancar		
Kas syahriah	XXX	XXX
Kas kegiatan	XXX	XXX
Kas infaq pembanguna	XXX	XXX
Kas hibah/sumbangan	XXX	XXX
Piutang	XXX	XXX
Perlengakapan	XXX	XXX
Total Aset Lancar	XXX	XXX

Aset Tetap	20XX	20XX
Tanah	XXX	XXX
Bangunan	XXX	XXX
Akum.penyu. bangunan	XXX	XXX
Peralatan Pondok	XXX	XXX
Akum penyum. Peralatan pondom	XXX	XXX
Total Aset Tetap	XXX	XXX
TOTAL ASET	XXX	XXX
Liabilitas	XXX	XXX
Liabilitas Jangka Pendek	XXX	XXX
Total Liabilitas jangka pendek	XXX	XXX
Liabilitas Jangka Panjang	XXX	XXX
Total Liabilitas jangka panjang	XXX	XXX
Total Liabilitas	XXX	XXX
ASSET NETTO		
Asset Netto terikat	XXX	XXX
Asset Netto temporer	XXX	XXX
Asset Netto permanen	XXX	XXX
Total Aset Netto	XXX	XXX
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETTO	XXX	XXX

Berikut ilustrasi dari laporan aktivitas untuk Pondok Modern Al-Rifa'ie 2 yang disajikan disesuaikan dengan ISAK 35.

PONDOK MODERN AL-RIFA'IE 2
LAPORAN PENGHASILAN KOMPEHERENSIF
Untuk Tahun yang berahir 31 Desember 20XX

TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Pendapatan		
Penerimaan dana syariah	XXX	XXX
Penerimaan dana hibah/sumbangan	XXX	XXX
Penerimaan dana lainnya	XXX	XXX
Total pendapatan	XXX	XXX
Beban		
Penggunaan dana wifi dan listrik	XXX	XXX
Pengunaan dana bisyaroh dan tukang bersih	XXX	XXX
Penggunaan setoran dana syahriah	XXX	XXX
Penggunaan setoran dana sumbangan	XXX	XXX
Total Beban	XXX	XXX
Surplus (defisit)	XXX	XXX

DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Pendapatan		
Penerimaan dana kegiatan	XXX	XXX
Penerimaan dana infaq pembangunan	XXX	XXX
Total pendapatan	XXX	XXX
Beban		
Penggunaan dana kegiatan rutin	XXX	XXX
Penggunaan setoran dana pembangunan	XXX	XXX
Total Beban	XXX	XXX
Surplus (defisit)	XXX	XXX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	XXX	XXX

Laporan perubahan aset neto

Berikut ilustrasi dari laporan perubahan aset neto untuk Pondok Modern Al-Rifa'ie 2 yang disajikan sesuai dengan ISAK 35.

PONDOK MODERN AL-RIFA'IE 2
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETTO
Untuk tahun yang berahir pada tanggal 31 desember 20XX

	20XX	20XX
ASET NETTO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	XXX	XXX
Surplus tahun berjalan	XXX	XXX
Aset neto yang di bebaskan dari pembatasan	XXX	XXX
Saldo ahir	XXX	XXX
ASET NETTO DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	XXX	XXX
Surplus tahun berjalan	XXX	XXX
Aset neto yang di bebaskan dari pembatasan	XXX	XXX
Saldo ahir	XXX	XXX

TOTAL ASET NETTO

Laporan Arus Kas

Berikut ilustrasi dari laporan arus kas untuk Pondok Modern Al-Rifa'ie 2 yang disajikan disesuaikan dengan ISAK 35.

Laporan Arus Kas
Pondok Modern Al-Rifa'ie 2
Untuk tahun yang berahir pada tanggal 31 desember 20XX

	20XX	20XX
AKTIVITAS OPERASI		
Rekonsiliasi surplus menjadi kas netto dari aktivitas operasi		
Surplus	XXX	XXX
Penyesuaian (peningkatan) piutang	XXX	XXX
Penyesuaian (peningkatan) perlengkapan	XXX	XXX
Peningkatan (penurunan) utang jangka pendek	XXX	XXX
Peningkatan (penurunan) utang jangka panjang	XXX	XXX
Kas netto dari aktivitas operasi	XXX	XXX
	20XX	20XX
AKTIVITAS INVESTASI		
Penjualan (pembelian) aset tetap	(XXX)	(XXX)
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	XXX	XXX
AKTIVITAS PENDANAAN		
Penyesuaian aset netto tidak terikat	XXX	XXX
Penyesuaian aset netto terikat temporer	XXX	XXX
Penyesuaian aset netto terikat tetap	XXX	XXX
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas Pendanaan	XXX	XXX
KENAIKAN (PENURUNAN) NETTO KAS DAN SETARA KAS	XXX	XXX
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	XXX	XXX
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	XXX	XXX

Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan ini berisi tentang semua perhitungan dari asset yang terdapat pada laporan posisi keuangan Pondok Modern Al-Rifa'ie 2.

Kesimpulan

Prosedur yang diberlakukan dalam setiap transaksi baik penerimaan kas maupun pengeluran kas bisa dikatakan cukup baik, hanya saja masih belum dapat dikatakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi sebuah organisasi nirlaba. Dilihat dari pembagian tugas pada struktur organisasi sudah jelas, hanya saja pada bagian keuangan belum dipisahkan fungsinya dari bagian administrasi dan bagian bendahara yang membawa uang kas. Begitu juga dalam dokumen yang digunakan untuk setiap transaksi, belum punya dokumen tersendiri sehingga memerlukan adanya pembagian dokumen rangkap 2 untuk setiap transaksi yang terjadi guna untuk dapat saling mengecek antara bagian adminitrasi dengan orang yang bertransaksi dan menghindari terjadinya salah *entry*. Laporan keuangan di Pondok Modern Al-Rifa'ie 2 masih menggunakan pembukuan Manual, sehingga setiap pencatatan transaksi masih menggunakan *single entry,* dan tidak memikirkan pengaruh yang akan terjadi pada setiap transaksinya ke akun yang ada. Maka dari ini peneliti merekomendasikan pencatatan dengan menggunakan *double entry*

DAFTAR PUSTAKA

A Hall, James. (2013).Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 4, Jakarta:Salemba Empat.

Ahzar Susanto.(2013) Sistem Akuntansi Prosedur dan Metode, Yogyakarta: BPFE, h. 543.

Al- Qur'an Terjemah.

Ardana, Cenik dan Ardana Lukman. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Ardana, Cenik dan Hendro Lukman. (2016). Sistem Informasi Akutansi. Jakarta: Mitra WacanaMedia.

Azhar Susanto, (2013), Sistem Informasi Akuntansi, -Struktur-PengendalianResiko-Pengembangan, Edisi Perdana, Lingga Jaya, Bandung.

Bodnar, George H. and Hopwood, William S. (2014), Accounting Information Systems, Eleventh Edition, Pearson Education.

Mcleod, Raymond, Jr. (2018) "Sistem Informasi Manajemen", Penerbit Prenhallindo, Jakarta.

Mulyadi. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.

Nisa, Khoirun. (2017).Analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas PT. Adiyasa Cipta Gemilang. *skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim,

Otinur, Faujan, Sifrid S. Pangemanan, and Jessy Warongan.(2017) ."Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Pada Toko Campladean

Manado." *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*

Permatasari, Melinda.(2018) "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Manual pada Yayasan Asy-Syifa Sumberjambe." *International Journal of Social Science and Business* 2.4216-223.

Rahim, Ali. "Nahdatul Ulama (peranan dan sistem pendidikannya)." *Al-Hikmah Journal for Religious Studies* 14.2 (2013): 158-167.

Rasyad, Rasdiyan (2002). *Metode statistik deskriptif untuk umum*. Jakarta:Grasindo

Rizky, Diyani Ade, and Yazid Yud Padmono. (2013). "Analisis Penerapan PSAK No. 45 pada Yayasan Masjid Al Falah Surabaya." *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* 2.7

Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul Jhon, (2016), *Sistem Informasi Akuntansi, Diterjemahkan oleh Kikin dan Novita, Salemba Empat, Jakarta.*

Romney, Marshall B. dan Steinbart, Paul Jhon, (2016), Sistem Informasi Akuntansi, Diterjemahkan oleh Kikin dan Novita, Salemba Empat, Jakarta.

Rudianto. (2016). Pengantar akuntansi konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan. Erlangga

Rudianto. (2013). Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga

Sarosa,S (2019). Sistem informasi akuntansi . Grasindo.

Setiawan Guntur. (2014). Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan. Jakarta. Balai Pustaka.

Sochib. (2018). Pengantar Akuntansi 1 (pertama). Yogyakarta: Deepublish.

Sugiyono, (2013). Metode penelitian kuantitatif,kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta.CV

Sugiyono. (2018:9). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta,Bandung

Yuliana, Yuliana. (2012) Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) 74.911. 53 Parepare Berdasarkan Prinsip Akuntansi Syariah. Diss. IAIN Parepare,

Zamzami, Najib. (2015*). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada Yayasan Al-Inayah Purwosari, Pasuruan.* Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim